



PENATAAN DI KAWASAN TERBAN JADI PERCONTOHAN

Konsep 'Mahanani' Solusi Atasi Permukiman Kumuh Perkotaan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya tidak pernah berhenti melakukan inovasi pembangunan. Kini melalui konsep 'Mahanani' atau perumahan dan permukiman layak huni, harapannya mampu menjadi solusi atas penataan permukiman kumuh perkotaan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menjelaskan penataan permukiman kumuh di kawasan Terban menjadi percontohan atau pilot project dengan konsep Mahanani. "Kata Mahanani dalam Bahasa Jawa memiliki arti yang menyebabkan atau akan menjadi sebab selanjutnya. Diharapkan setelah ditata akan menjadi kampung yang lebih baik atau kampung madani," jelasnya, Jumat (17/1).

Penataan kawasan kumuh di kawasan Terban dengan konsep Mahanani meliputi area seluas sekitar dua hektare. Dibangun pada tahun lalu dan kini sudah diresmikan oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto. Ada sekitar 22 Kepala Keluarga (KK) yang menempati rumah deret pertama di Kota Yogya. Selain permukiman, juga dibangun talud, saluran sanitasi hingga akses ke sungai yang menjadi halaman depan.

Umi memaparkan, Mahanani tersebut tidak

sebatas mundur, munggah dan madhep kali (M3K) melainkan dibarengi dengan konsolidasi lahan. "Tidak sekadar mundur. Jadi secara prinsip ketika kemarin masyarakat punya rumah sampai bawah kemudian kita berembuk dengan warga dan gampang ditata. Jadi ini support yang luar biasa," paparnya.

Total anggaran untuk penataan permukiman kawasan kumuh di Terban itu mencapai sekitar Rp 13,19 miliar. Anggaran berasal dari APBD Kota Yogya

Rp 9,2 miliar dan dana alokasi khusus (DAK) dari APBN Rp 3,9 miliar. Pihaknya pun menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mendukung DAK untuk pembangunan perumahan. Termasuk kepada perguruan tinggi Universitas Islam Indonesia (UII) dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) yang membantu pendampingan dalam perencanaan dan berembuk dengan warga. "Kolaborasi ini cukup banyak. Kita keroyokan anggaran dengan DAK dan APBD. Kelebihan di sini tanahnya adalah Sultan Ground (SG), sehingga lebih mudah dalam penataan kawasan menjadi

lebih baik. Ini Belum selesai, di bagian bawah masih berupa tanah ini akan kita selesaikan dengan TMMD 2025," terangnya.

Sementara menurut Pj Walikota Yogya Sugeng Purwanto, hasil penataan kawasan kumuh di Terban sangat luar biasa. Tidak sepadan dibandingkan dengan sebelumnya, dari aspek konstruksi bangunan jauh lebih aman dan nyaman. Begitu juga peran serta aktif dari masyarakat yang menempati rumah menjadi modal sosial yang sangat berharga. Tidak hanya tertata dan memberikan kenyamanan aspek lingkungan melainkan juga keamanan. "Bangunannya bagus. Tidak sekadar menjadi baik tertata

tapi punya kekuatan konstruksi yang sangat bisa diandalkan," katanya.

Sugeng juga mengapresiasi semua pihak antara lain pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha dan masyarakat sehingga penataan kawasan kumuh dapat terwujud. Terutama keikhlasan para pengguna bangunan rumah karena dengan penataan ini bangunan mengurugi luasan bangunan sebelumnya. Tetapi pemerintah menata dengan dibuat bangunan dua lantai sebagai kompensasi luasan bangunan saat masih satu lantai. "Marwah dari kegiatan ini yang pasti adalah penataan lingkungan. Ini juga bentuk kepedulian dari pemerintah untuk memberikan sti-

mulan bantuan berwujud perumahan yang sudah tertata yang harapannya kemudian memberikan kenyamanan bagi pemiliknya," tandasnya.

Salah satu warga Terban yang rumahnya masuk penataan Hadi Wahono pun merasa senang dengan hasil penataan permukiman itu. Diakukannya kini bangunan rumah lebih mundur tapi dibuat bangunan berlantai dua. Dia menempati rumah bersama istrinya dan satu cucunya. "Kami merasa senang. Rumah kami yang dulunya jelek dan kumuh, sekarang jadi rumah yang bagus. Dengan adanya rumah baru ini kami bisa bangga nggak malp dengan orang lain," ucapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005